

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Trenggalek dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 101 siswa. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu XI IPS 1 Eksperimen sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 22 perempuan dan XI 2 yang terdiri dari 6 laki-laki dan 25 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa Metode *VAK visual auditory kinesthetick* di kelas XI IPS 1 dan tanpa diberikan perlakuan atau ceramah pada kelas XI IPS 2.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memastikan ke MAN 1 Trenggalek bahwa boleh mengadakan penelitian di lembaga dengan meminta izin secara lisan, setelah itu peneliti meminta surat izin kepada lembaga IAIN Tulungagung untuk diberika surat penelitian.

Pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2019 peneliti memberikan surat izin penelitian ke bagian administrasi sekolah. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru pembimbing dan mendapatkan usulan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dengan pertimbangan guru mata pelajaran. Kelas yang diberikan adalah kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Kelas yang diberikan disesuaikan dengan tujuan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu

*purposive sampling*. Kemudian peneliti dan guru pembimbing menentukan waktu penelitian yang akan digunakan peneliti. Setelah waktu penelitian dan materi sudah jelas, peneliti kemudian membuat Instrumen penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP), Uji validitas soal-soal untuk hasil belajar dan angket motivasi belajar untuk dikonsultasikan ke guru pembimbing.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, peneliti melakukan pengujian soal kepada kelas XI IPS 1 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tersebut. Soal tersebut berjumlah 19 pilihan ganda dan 4 uraian, setelah melakukan pengujian selanjutnya peneliti menguji perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 for windows.

Pengujian menggunakan uji satu sisi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil dari perhitungan tersebut ada 15 soal pilihan ganda dan 4 Soal uraian yang valid, 3 soal pilihan ganda dan 1 soal Uraian yang tidak valid. Data perhitungan yang lengkap dapat dilihat pada lampiran. Setelah pengujian validitas selesai kemudian peneliti mengukur Reliabilitasnya dengan

menggunakan SPSS 21 for windows. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian adalah perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% . Apabila alpha hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliable. Data hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 uji reliabilitas butir soal**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	15

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  0,765 dan  $r_{tabel}$  0,349. Data perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan 30 Oktober 2019. Penelitian berjalan sesuai dengan RPP yang telah peneliti buat sebagaimana terlampir. Pada tatap muka pertama dan kedua, peneliti pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *VAK visual auditory kinesthetick* dan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pada tatap muka ketiga peneliti melakukan evaluasi tes hasil belajar dan pengisian instrument angket. Pemberian tes ini bertujuan memperoleh data tentang hasil belajar IPS peserta didik pada kelas yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *VAK visual auditory kinesthetick* pada kelas eksperimen dan

yang diberikan perlakuan metode ceramah pada kelas kontrol. Tes yang diberikan yaitu berbentuk tes pilhan ganda dan uraian. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu yang pertama adalah metode tes, metode tes inilah yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti disini adalah tes hasil belajar IPS peserta didik kelas MAN 1 Trenggalek dengan materi persebaran flora dan fauna di dunia. Berkaitan dengan metode tes, peneliti memberikan tes pilihan ganda sebanyak 15 soal dan 4 soal unruk uraian. Adapun soal tes tersebut sebagaimana terlampir. Soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yang kedua yaitu metode angket, peneliti memberikan 22 pernyataan. Adapun pernyataan tersebut terlampir. Pernyataan tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yang ketiga yaitu dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian, data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti, serta foto-foto yang mendukung dalam penelitian. Sebelum melakukan tes hasil belajar kedua kelas tersebut diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas itu homogen apa tidak. Untuk uji homogen peneliti menggunakan nilai rata-rata harian dari guru mata pelajaran. Daftar nilai rata-rata ulangan sebagaimana terlampir.

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Homogenitas Sampel Penelitian

Uji Homogenitas dimaksud untuk menguji apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian materi sebelumnya. Uji homogenitas untuk menentukan sampel penelitian dilakukan dengan bantuan *spss 21 for windows*. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka distribusi dikatakan homogen. Sedangkan jika jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4.2 Uji homogenitas kemampuan awal peserata didik**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.128	7	19	.090

Berdasarkan tabel diatas diperoleh signifikasi 0,090 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel penelitian homogen. Jadi kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan

normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Berikut hasil uji *t test* yang dilakukan peneliti.

1) Uji Normalitas Data Hasil belajar

**Tabel 4.3 uji normalitas hasil belajar IPS**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	kontrol
N		31	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	87.42	73.43
	Std. Deviation	4.632	3.739
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.287
	Positive	.183	.287
	Negative	-.227	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.266	1.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081	.014

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa distribusi normal karena memiliki signifikansi 1.266 dan 0,575 > 0,05.\

## 2) Uji Normalitas Data Angket

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Angket Motivasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		angket Motivasi kelas eksperimen	Angket Motivasi kelas kontrol
N		26	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	66.77	57.59
	Std. Deviation	6.532	4.862
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.149
	Positive	.079	.108
	Negative	-.113	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.577	.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893	.583

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa distribusi normal karena memiliki signifikansi 0,893 dan 0,583 > 0,05.

## a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil *ost-test* dan hasil angket motivasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka ditribusi dikatakan tidak homogen.

1) Uji Homogenitas data *Post-test*

**Tabel 4.5 Uji Homogenitas Hasil belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.866	1	59	.177

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikan 0,177 berarti data *post-test* homogen karena sig. > 0,05.

## 2) Uji Homogenitas data Angket Motivasi

**Tabel 4.6 Uji Homogenitas Angket Motivasi**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.341	5	19	.081

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikan 0,081 berarti data *post-test* homogen karena sig. > 0,05.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Sample t-test* untuk hipotesis 1 dan 2 dan Uji MANOVA untuk hipotesis

3 Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

### Hipotesis 1

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap hasil belajar IPS peserta didik

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap hasil belajar IPS peserta didik



### Hipotesis 2

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik.

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik.

### Hipotesis 3

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik.

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik.

Kriteria pengujian signifikan sebagai berikut:

Apabila sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Apabila sig. < 0,05 maka  $H_1$  ditolak

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti pengaruh model pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS siswa, peneliti menggunakan teknik *t-test* sebanyak dua kali. Pertama *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap hasil belajar IPS siswa. Kedua *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh

model pembelajaran VAK (*visual auditory kinesthetick*) terhadap motivasi belajar IPS siswa.

1). Hasil pengujian hipotesis hasil belajar peserta didik

Hasil analisa uji t (*t-test*) hasil belajar dari tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87,42 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 73,43.

**Tabel 4.7 Uji t test hasil belajar**

Group Statistics					
kelas eksperimen dan kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
hasil belajar eksperimen	31	87.42	4.632	.832	000
Control	30	73.43	3.739	.683	

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK *visual auditory kinesthetick* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas XI MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

2). Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar peserta didik

Hasil analisis uji t (*t-test*) motivasi belajar dari tabel dibawah ini dapat diketahui nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal itu juga didukung oleh

nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 66,77 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 57,59.

**Tabel 4.8 Uji *t test* angket motivasi**

Group Statistics					
kelas eksperimen dan kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
Motivasi eksperimen	31	62.77	3.945	.708	.000
Control	30	56.32	2.661	.486	

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *VAK visual auditory kinesthetick* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

- 3). Hasil pengujian hipotesis hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.9 Uji *Multivariate* hasil belajar dan motivasi

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	2.370E4 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	2.370E4 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	817.383	2.370E4 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	817.383	2.370E4 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.772	97.953 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.228	97.953 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	3.378	97.953 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	3.378	97.953 <sup>a</sup>	2.000	58.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil diatas menggunakan uji *Multivariate* dengan metode *VAK visual auditory kinesthetick* sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *VAK visual auditory kinesthetick* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Interpretasi	Keputusan	Kesimpulan
1	Pengaruh metode pembelajaran <i>VAK Visual Auditory Kinesthetic</i> terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019	nilai sig = 0,000	Nilai sig 0,000 < 0,05	$H_1$ diterima	ada pengaruh metode pembelajaran <i>VAK Visual Auditory Kinesthetic</i> terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019
2	Pengaruh metode pembelajaran <i>VAK Visual Auditory Kinesthetic</i> terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019	nilai sig = 0,000	Nilai sig 0,000 < 0,05	$H_1$ diterima	ada pengaruh metode pembelajaran <i>VAK Visual Auditory Kinesthetic</i> terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019
3	Pengaruh metode pembelajaran <i>VAK Visual Auditory Kinesthetic</i> terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019	nilai sig = 0,000	Nilai sig 0,000 < 0,05	$H_1$ diterima	ada pengaruh metode pembelajaran <i>VAK Visual Auditory Kinesthetic</i> terhadap hasil belajar motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019